

**SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM
BAHASA INGGRIS DAN BAHASA KOREA
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

MARIEL A. MANUA

13091102071

ENGLISH DEPARTMENT



SAM RATULANGI UNIVERSITY

FACULTY OF HUMANITIES

MANADO

2017

ABSTRACT

The title of this research is “ Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Korea : Contrastive analysis”. The aims of this study are to identify, describe the forms and pattern of greetings and leave-takings in English and Korea Language.

This research uses a descriptive method, and Wardaugh and Fishman’s theories. The data in English were collected from books sociolinguistic, souch internet, and the film The Best of Me. While the data in Korea language were collected from the drama The Heirs.

The result of this research shows that greetings and leave takings in English and Korean language have two forms those are formal and informal. In addition, the writer finds that there three patterns in English and Korean language on greetings. Those patterns are the mutual formal greetings, the mutual informal greetings and the Non mutual greetings. The patterns of English leave-takings are the same as their greetings. On the other hand, Korean language has only two patterns of non mutual leave-takings formal and informal. Greetings and leave-takings in English and South Korean language have differences. For instance, greetings and leave-takings in English are various. Meanwhile in Korean language are limited.

Keywords : *Greetings and Leave-Takings English, South Korean language, Contrastive Analysis*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk mengekspresikan maksud dan tujuan pikiran dalam hubungan dengan orang lain. Bahasa memungkinkan setiap individu untuk mengenali dan menyesuaikan dengan kebiasaan, adat dan kebiasaan masyarakat dan juga bisa menjadi formulasi saluran niat, perasaan dan pikiran kita yang memungkinkan kita untuk membuat kerjasama dengan orang lain, Keraf(1980:5). Berbicara tentang bahasa, Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa manusia. Ada studi dalam linguistik yang membahas karakteristik dan variasi bahasa yang disebut sosiolinguistik.

Sosiolinguistik adalah studi tentang hubungan antar bahasa dan masyarakat, variasi bahasa, dan sikap tentang bahasa. Fishman, (1972:219) mengatakan bahwa

sosiolinguistik adalah studi tentang bahasa dari aspek siapa yang berbicara dengan menggunakan bahasa apapun, kepada siapa dan kapan kita menggunakan bahasa. Berdasarkan pengertiannya, salah satu kebiasaan dalam setiap kelompok masyarakat untuk menjalin suatu hubungan dengan orang lain yaitu dengan saling bertukar salam dan ungkapan perpisahan.

Chaika, (1982:61) menjelaskan bahwa salam dan ungkapan perpisahan merupakan dua unsur penting dalam percakapan. Salam bukan hanya sekedar memulai suatu percakapan tetapi juga untuk menjalin dan mempertahankan hubungan sosial dengan orang lain. Didalam salam dan ungkapan perpisahan dibutuhkan hubungan timbal balik dengan orang lain.

Membangun suatu hubungan timbal balik dengan orang lain lewat pemberian salam akan melibatkan seseorang kedalam berbagai percakapan biasa, yang hanya membutuhkan waktu lima menit, misalnya percakapan yang terjadi saat melewati sebuah taman, yaitu percakapan yang tidak membutuhkan perhatian khusus untuk menjaga jalinan suatu hubungan yang sudah terbentuk. Sebaliknya ungkapan perpisahan diperlukan untuk mengakhiri sebuah percakapan dengan memberikan keyakinan kepada lawan bicara kita bahwa hubungan yang ada tidak akan berubah (Hudson dalam Garibova dan Blair, 1992:2)

Berdasarkan fungsinya, salam dan ungkapan perpisahan dibagi kedalam dua bentuk yaitu resmi dan tidak resmi. Untuk bentuk resmi ada beberapa ekspresi yang mungkin saja dapat muncul dibawah pengaruh situasi maupun keadaan. Contohnya, kita memberi salam kepada seseorang yang telah bermurah hati menolong kita, dengan menggunakan: *it is very good of you to help us* 'Betapa baiknya anda menolong kami' atau *To join us* 'Bergabung dengan kami'. Dalam suatu keperluan seseorang mengatakan: *Very glad to meet you* ' Senang bertemu dengan anda'. Namun, untuk bentuk yang tidak resmi, contohnya menggunakan *How do you do?* Dapat juga menggunakan *Good morning* atau yang lainnya.

Penulis ingin mengidentifikasi dan menganalisis salam dan ungkapan perpisahan yang digunakan di Amerika dan Korea yang digunakan di Korea selatan. Karena Salam dan ungkapan perpisahan adalah bentuk komunikasi yang umum, meskipun dilakukan dalam bentuk bahasa yang berbeda beda.

Korea terbagi menjadi dua negara, yakni Republik Korea (Korea Selatan) dan Republik Rakyat Demokratik Korea (Korea Utara). Bahasa Korea (한국어/조선말) adalah bahasa yang paling luas digunakan di Korea, dan merupakan bahasa resmi Korea Selatan dan Korea Utara.

Bahasa Korea Selatan (Hangeul) diciptakan oleh raja Sejong yang Agung (1397-1450) pada tahun 1443 masa dinasti Joseon. Hangeul digunakan di Korea Selatan sejak abad ke 15th. Korea Selatan terdiri dari 1 kota khusus (*Teukbyeolsi*; 특별시; 特別市), 6 Kota Metropolitan (*Gwangyeoksi*; 광역시; 廣域市), dan 9 Provinsi (*Do*; 도;). termasuk satu provinsi pemerintahan mandiri khusus (*Teukbyeoljachido*). Ini adalah sub bagian yang lebih jauh dibagi menjadi berbagai entitas yang lebih kecil, termasuk Kota (*Si*), Kabupaten (*Gun*), Distrik (*Gu*), Kota (*Eup*), Kotapraja (*Myeon*), Lingkungan (*Dong*), dan Desa (*Ri*). Dan di Korea ada 6 dialek yaitu 경기 (*Gyeong-gi*), 강원 (*Gang-won*), 충청 (*Chung-cheong*), 경상 (*Gyeong-sang*), 전라 (*Jeol-la*), dan 제주 (*Je-ju*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan bahasa korea selatan dengan aksen 경기 (*Gyeong-gi*), yang ada di dalam drama Korea *The Heirs* sebagai objek penelitian.

Berikut ini ada beberapa contoh salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Korea Selatan yang diambil dari drama *The Heirs* :

-*Annyeonghaseyo* 안녕하세요 ‘Selamat pagi (salam) = Formal

-*Annyeong* 안녕 ‘Selamat pagi’ (salam) = Informal

-*Annyeong hasimnikka?* 안녕하십니까 ‘Apa kabarmu?’ (salam) = Formal

-*Jal jinae syeosseoyo?* 잘 지내셨어요 ‘Apa kabarmu?’ (Salam) = Informal

-*Annyeonghi kyeseyo* 안녕히 계세요 ‘Selamat tinggal’ (ungkapan perpisahan), = Formal

-*Jarisseoyo* 잘 있어요 ‘Selamat tinggal’ (ungkapan perpisahan) = Informal

-*Tto mannapsida* 만납시다 ‘Sampai jumpa (ungkapan perpisahan) = Formal

-*Ttto mannayo* 또 만나요 ‘sampai jumpa (ungkapan perpisahan) = Informal

-*Annyeonghi jumuseyo* 안녕히 주무세요 ‘selamat tidur’(ungkapan perpisahan)=Formal

- *Jaljayo* 잘자요 ‘Selamat tidur’ (ungkapan perpisahan) = Informal

Salam dan ungkapan perpisahan ialah dua unsur yang sangat penting dalam percakapan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Penulis ingin menganalisis

antara bahasa Inggris dan bahasa Korea secara khusus penggunaan salam dan ungkapan perpisahan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka masalah masalah yang akan dijawab sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk dan pola penggunaan salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea?
2. Apa perbedaan bentuk dan pola dalam menggunakan salam dan ungkapan Perpisahan antara bahasa Inggris dan bahasa Korea?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk dan pola salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea
2. Menganalisis perbedaan bentuk dan pola salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea.

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dilakukan untuk memberi kontribusi dalam bidang Sosiolinguistik sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca yang ingin belajar salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea, khususnya mahasiswa sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya.

Tinjauan Pustaka

“Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado” ditulis oleh Paath (1991) Dia menggunakan teori Chaika(1982) dan Wardaugh (1986), Dia membicarakan tentang pola dan bentuk salam dan ungkapan perpisahan kemudian mencari persamaan dan perbedaan antara bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado. Hasil dari penelitiannya yaitu, bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado memiliki bentuk dan pola salam dan ungkapan perpisahan yang sama yaitu bentuk formal dan informal, pola salam formal dan informal timbal balik dan pola tidak timbal balik.

“Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela”

ditulis oleh Kukus (2008) Dia menggunakan teori Fishman (1972) dan Wardaugh (1986), melalui pengontrasan bahasa Inggris dan Bahasa Galela, Dia menyimpulkan bahwa bahasa Inggris memiliki dua bentuk yaitu formal dan informal dan bahasa Galela juga memiliki dua bentuk yaitu formal dan informal. Penelitian ini juga membahas tentang aspek, misalnya aspek waktu, tujuan, arah, kabar, perkenalan, dan salam pada umumnya.

“Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang” ditulis oleh Sumadi (2009) Dia menggunakan teori Fishman (1972) dan Tillit and Bruder (1985), Dia menemukan persamaan dan perbedaan salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsawang. Salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris sangat bervariasi, sedangkan dalam bahasa Tonsawang terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk formal dan informal. Pola salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsawang memiliki tiga pola yaitu, pola timbal balik formal, timbal balik informal, dan tidak timbal balik.

Landasan Teori

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menggunakan salam dan ungkapan perpisahan seperti: situasi, usia, dan status. Fishman (1971:234) menjelaskan sebagai berikut:

- a. Situasi penggunaan salam dan ungkapan perpisahan formal dan informal tergantung pada tempat dan waktu pembicaraan.
- b. Faktor usia tidak terlalu mempengaruhi penggunaan bentuk salam dan ungkapan perpisahan dalam masyarakat Inggris, karena mereka lebih menekankan pada tingkat keakraban antar partisipan.
- c. Dalam status, penggunaan salam dan ungkapan perpisahan akan lebih jelas karena setiap partisipan perlu memperhatikan beberapa pertimbangan seperti hak, kewajiban dan kekuasaan.

Wardaugh (1986:261) melihat adanya keterkaitan hubungan antara salam dan sapaan. menurut Dia salah satu cara untuk membedakan sapaan biasa dan informal dari bentuk yang sopan dan formal ialah dengan melihat pada kombinasinya dengan bentuk salam dan ungkapan perpisahan formal dan informal. Misalnya *Hi* (hai), *Bye* (selamat tinggal), dan *So long* (sampai jumpa) dibandingkan dengan *Good morning* (selamat pagi) dan *Good bye* (sampai jumpa). *Hi* (hai), *Sally* (sally). *Bye* (selamat

tinggal), *Honey* (sayang), *Doc* (dok) merupakan bentuk bentuk yang sesuai sama halnya dengan *Good morning, Mr. Smith* (selamat pagi, tuan Smith) dan *Good bye, Sir* (sampai jumpa tuan), tapi bentuk bentuk berikut *Hi, colonel Jones* (Hai, colonel Jones), *Bye, Professor* (selamat tinggal Professor), dan *Good bye Pussykins* (selamat tinggal Pussykins) tidak sesuai.

Menurut Brown dan Ford (1961:64) dalam berkomunikasi terdapat dua pola yaitu timbal balik dan tidak timbal balik. Pola timbal balik dimana seorang partisipan memberikan salam dan ungkapan perpisahan kepada lawan bicara, kemudian ditanggapi oleh lawan bicaranya, dan diberi respon yang mengandung arti kepada partisipan. Sedangkan pola tidak timbal balik partisipan memberikan salam dan ungkapan perpisahan, lawan bicara menanggapi dan memberi respon yang tidak mengandung arti.

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilakukan dengan langkah langkah berikut:

a). Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku Sociolinguistik tentang salam dan ungkapan perpisahan, buku bahasa Inggris, skripsi, pencarian di internet dan juga menonton film dan drama yang berhubungan dengan salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea.

b). Pengumpulan data

Data tentang salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dikumpulkan dari buku Sociolinguistik tentang salam dan ungkapan perpisahan, buku bahasa Inggris, internet, dan dari film *The Best Of Me*, sedangkan data tentang salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Korea diambil dari drama *The Heirs*. Penulis menonton drama, setelah menemukan salam dan ungkapan perpisahan, lalu *pause* drama, menulis diatas kertas, kemudian data yang terkumpul dikategorikan, dan diklasifikasikan dari percakapan yang terjadi di drama dalam situasi waktu dan tempat seperti: percakapan yang terjadi di sekolah antara guru dan murid, percakapan di kantor, percakapan di restoran, percakapan antara anggota keluarga dan percakapan yang terjadi di jalanan. Penulis menggunakan 1 informan asli penutur Korea yang tinggal di provinsi

Gyeonggi, kota Bucheon, Korea Selatan. untuk memperkuat data yang diperoleh dari drama *The Heirs*.

c). Analisis data

Pada tahap ini, data yang telah ditemukan pada kedua bahasa, masing masing diidentifikasi menurut bentuk yaitu formal dan informal, dan menurut pola timbal balik dan tidak timbal balik, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teori Fishman dan Wardaugh.

BENTUK DAN POLA SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM BAHASA INGGRIS

Bentuk Salam dalam Bahasa Inggris

Berikut ini bentuk salam atau ucapan yang dipakai oleh pembicara untuk memulai pembicaraan. Bentuk salam terdiri dari dua yaitu bentuk salam formal dan bentuk salam informal

Bentuk Salam Formal

Bentuk salam yang formal biasanya digunakan kepada orang yang memiliki status sosial yang lebih tinggi baik dari segi umur, pekerjaan, maupun pangkat.

- *Good morning* ‘Selamat pagi’ (F)

Varian salam yang digunakan pada pagi hari sampai jam dua belas siang.

sampai enam belas, atau sesudahnya pukul tujuh belas dan delan belas. Bentuk lainnya yaitu *Good noon*.

Bentuk Salam Informal

Bentuk salam informal adalah bentuk salam yang digunakan si pembicara dalam kegiatan atau pertemuan yang tidak resmi atau informal.

- *Hi*. ‘Hai’ (i)

Salam yang digunakan kepada seorang kerabat maupun tidak. Pada orang asing, pada orang yang dikenal, dalam ragam informal. Salam ini bersifat akrab dengan orang lain.

Pola salam dalam bahasa Inggris

Pola salam merupakan pengaturan atau susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis. Berikut ini uraian mengenai Pola salam dalam bahasa Inggris yang memiliki tiga pola salam yaitu: pola salam formal timbal balik, pola salam informal timbal balik, dan pola salam tidak timbal balik.

Pola Salam Formal Timbal Balik

Pola salam formal timbal balik adalah pengaturan susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis yang digunakan oleh partisipan yang statusnya sama ataupun tidak sama, sekerabat ataupun bukan, dikenal ataupun tidak dalam situasi formal dan informal.

Di bawah ini contoh pola salam formal timbal balik:

- A : *Good morning*. ‘Selamat pagi’ (Bbi)
- B. : *Good morning*. ‘Selamat pagi’

Contoh diatas penggunaannya disesuaikan dengan waktu dan bisa dipakai antara partisipan dengan status yang sama, sekerabat maupun bukan sekerabat, dikenal maupun tidak, dalam situasi formal.

Pola salam informal timbal balik

Pola salam informal timbal balik adalah pengaturan atau unsur-unsur bahasa yang sistematis yang digunakan oleh partisipan dengan statusnya yang berbeda ataupun sama, baik dalam umur maupun profesi dalam situasi yang informal.

- A : *Hello*. ‘Hallo’ (F)
- B : *Hello*. ‘Hallo’

Contoh di atas digunakan oleh partisipan yang memiliki status sosial yang sama untuk menyapa seseorang dalam situasi tertentu, misalnya memasuki lift dan disitu terdapat lebih dari satu orang dan ketika akan menyalami mereka, tidak disertakan nama mereka satu persatu, hanya mengucapkan salam dengan suara besar.

Pola Salam Tidak Timbal Balik

Pola salam tidak timbal balik maksudnya yang seseorang menggunakan bentuk yang formal sedangkan yang satunya menggunakan bentuk informal atau sebaliknya.

Berikut ini adalah contohnya :

- A : *Good morning, Mr. Brown.* ‘Selamat pagi, tuan Brown’ (Bbi)
- B : *Hi, Josh.* ‘Hai, Josh’

Dalam contoh partisipan mengucapkan salam kepada seorang bapak yang merupakan tetangganya, yang pada saat itu sedang sibuk membersihkan pekarangan. Ragam yang digunakan oleh partisipan yang dituju memberikan jawaban balasan dengan menggunakan salam bentuk informal.

Bentuk Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris

Bentuk ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris adalah bentuk kata atau kalimat yang dipakai oleh pembicara untuk mengakhiri pembicara. Didalam bentuk ungkapan perpisahan terdiri atas dua bagian yaitu formal dan informal. Berikut ini diuraikan bentuk dan pola ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris.

Bentuk Ungkapan Perpisahan Formal

Bentuk formal adalah bentuk ungkapan perpisahan yang dipakai si pembicara untuk mengakhiri pembicaraan dalam kegiatan atau pertemuan yang resmi atau formal. Berikut ini contohnya :

- *Good morning.* ‘ Selamat pagi’ (F)

Ungkapan perpisahan yang digunakan pada pagi hari ketika akan berpisah yang bersifat formal dan sopan.

Bentuk Ungkapan Perpisahan Informal

Bentuk informal adalah ungkapan perpisahan yang dipakai dalam situasi yang bersifat informal, biasa dan akrab. Dalam kegiatan atau pertemuan yang tidak resmi.

Berikut ini contohnya :

- *Have a good day.* ‘ Semoga harimu menyenangkan’ (Bbi)

Ungkapan perpisahan kepada seseorang yang akan melakukan aktifitas sepanjang hari.

Pola Ungkapan Perpisahan Dalam Bahasa Inggris

Pola ungkapan perpisahan adalah pengaturan atau susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis. Yang digunakan untuk menutup atau mengakhiri suatu pembicaraan, Pola ungkapan perpisahan terdiri dari tiga pola yaitu pola ungkapan perpisahan formal

timbal balik, pola ungkapan perpisahan informal timbal balik, dan pola ungkapan perpisahan tidak timbal balik.

Pola Ungkapan Perpisahan Formal Timbal Balik

Pola ungkapan perpisahan formal timbal balik adalah pengaturan atau susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis. Yang dapat dipakai oleh pembicara A kepada B dalam mengakhiri kegiatan atau pertemuan yang resmi atau formal sehingga terdapat timbal balik antara pembicara A – B begitu sebaliknya B-A. berikut ini ada beberapa contohnya:

- A : *Good morning.* ‘Selamat pagi’ (F)
B : *Good morning.* ‘Selamat pagi’

Contoh di atas merupakan ungkapan perpisahan yang penggunaannya berkaitan dengan waktu. Dapat digunakan antara partisipan dengan status yang sama ataupun berbeda dan dalam situasi formal maupun informal.

Pola Ungkapan Perpisahan Informal Timbal Balik

Pola ungkapan perpisahan formal timbal balik adalah pengaturan atau susunan unsur-unsur bahasa yang sistematis. Yang dapat dipakai oleh pembicara A kepada B dalam mengakhiri kegiatan atau pertemuan yang tidak resmi atau informal. berikut ini ada contohnya :

- A : *Good bye, my darling, my sweet.* ‘Selamatyingsal sayangku, manisku’ (i)
B : *Good bye, Hendra.* ‘Selamat tinggal Hendra’

Contoh di atas merupakan ungkapan perpisahan antara partisipan yang memiliki hubungan erat dan intim yaitu antara kekasih.

Pola Ungkapan Perpisahan Tidak Timbal Balik

Pola ungkapan perpisahan tidak timbal balik biasanya digunakan antara partisipan yang berbeda statusnya misalnya dalam umur, pendidikan atau pekerjaan. Berikut ini contoh ungkapan perpisahan tidak timbal balik :

- A : *Good to see you.* ‘Senang bertemu denganmu’ (i)
B : *Okey.* ‘Ya’

Contoh di atas merupakan ungkapan perpisahan antara partisipan yang memiliki status yang sama.

BENTUK DAN POLA SALAM DAN UNGKAPAN PERPISAHAN DALAM BAHASA KOREA

Bentuk Salam Dalam Bahasa Korea

Bentuk salam adalah suatu bentuk ucapan yang dipakai oleh pembicara untuk memulai sebuah pembicaraan. Bentuk salam terdiri terbagi menjadi tiga yaitu formal, sedikit formal dan informal.

Bentuk Salam Formal

Bentuk formal adalah bentuk salam yang dipakai oleh pembicara dalam kegiatan atau pertemuan yang resmi atau formal. Berikut ini salam formal :

- *Annyeong hasimnikka*(안녕하십니까). ‘Selamat pagi,Siang,Malam,Apa kabar?’ (D)
Salam yang bisa digunakan pada Pagi hari, Siang hari, Malam hari, dan menanyakan kabar, salam ini bersifat formal dan hormat.

Bentuk Salam Informal

Bentuk salam informal adalah bentuk salam yang digunakan si pembicara dalam kegiatan atau pertemuan yang tidak resmi atau informal bentuk ini bersifat akrab dan kasar. berikut ini contohnya :

- *Annyeong haseyo*안녕하세요 ‘ Hai, Selamat pagi,siang,malam,apa kabar?’ (D)
Salam informal yang bisa digunakan untuk menyapa seseorang pada pagi hari, siang hari, malam hari, dan menanyakan kabar salam ini bersifat halus, dan akrab.

Pola Salam dalam Bahasa Korea

Pola salam dalam bahasa Korea terdiri dari tiga pola yaitu Pola salam formal timbal balik, pola salam informal timbal balik, dan pola salam tidak timbal balik.

Pola Salam Formal Timbal Balik

Pola salam formal timbal balik adalah pengaturan susunan unsur unsur bahasa yang sistematis yang digunakan oleh partisipan untuk mengawali pembicaraan dalam kegiatan atau pertemuan yang resmi sehingga terdapat timbal balik antar partisipan. Berikut ini adalah contohnya :

- A. *Annyeong hasimnikka Sajangnim (안녕하십니까사장님)*. ‘Selamat pagi Pak Direktur’ (D)
- B. *Annyeong hasimnikka (안녕하십니까)*. ‘Selamat pagi’

Contoh di atas merupakan contoh pola salam formal pada pagi hari di kantor pola salam ini bersifat hormat dan formal.

Pola Salam Informal Timbal Balik

Pola salam informal timbal balik adalah pengaturan susunan unsur unsur bahasa yang sistematis yang digunakan untuk mengawali atau memulai pembicaraan dalam kegiatan atau pertemuan yang tidak resmi sehingga terdapat timbal balik antar partisipan. Berikut ini adalah contohnya :

- A. *Annyeong haseyo 안녕하세요* ‘selamat pagi’ (i)
- B. *Annyeong 안녕* ‘Selamat pagi’

Contoh salam di atas bisa digunakan di semua situasi, oleh kerabat ataupun bukan, akrab maupun tidak, salam ini bersifat informal dan akrab.

Pola Salam Tidak Timbal Balik

Pola salam tidak timbal balik yaitu seseorang memberikan salam dalam bentuk formal dan memperoleh balasan dalam bentuk informal atau sebaliknya. Pada saat seseorang memberikan salam, balasan yang diberikan tidak mengandung arti. Berikut ini adalah contohnya :

- A. *Annyeong hasimnikka Seonsaengnim (안녕하십니까선생님)*. ‘Selamat pagi Bu guru’ (D)
- B. *Ne, Annyeong haseyo 네, 안녕하세요* ‘Ya, selamat pagi’

Bentuk ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Korea

Bentuk ungkapan perpisahan dalam bahasa Korea adalah bentuk kata atau kalimat yang dipakai oleh pembicara untuk mengakhiri pembicara. Didalam bentuk ungkapan perpisahan terdiri atas dua bagian yaitu formal dan informal. Berikut ini akan diuraikan bentuk dan pola ungkapan perpisahan dalam bahasa Korea.

Bentuk Ungkapan Perpisahan formal

Bentuk formal adalah bentuk ungkapan perpisahan yang dipakai si pembicara untuk mengakhiri pembicaraan dalam kegiatan atau pertemuan yang resmi atau formal. Berikut ini adalah contohnya :

- *Annyeonghi kasipsiyo* 안녕히 가십시오 ‘Selamat jalan’ (i)

Bentuk Ungkapan Perpisahan Informal

Bentuk informal adalah bentuk ungkapan perpisahan yang dipakai si pembicara untuk mengakhiri pembicaraan dalam kegiatan atau pertemuan yang tidak resmi atau informal. Berikut ini adalah contohnya :

- *Chal ga* 잘 가 ‘Selamat jalan’ (D)

Pola Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Korea

Pola ungkapan perpisahan dalam bahasa Korea adalah pola tidak timbal balik baik formal maupun informal, yaitu tidak adanya bentuk pengulangan kata atau frasa dalam balasan.

Pola Ungkapan Perpisahan formal Tidak Timbal Balik

Pola ungkapan perpisahan formal adalah pengaturan atau susunan unsur-unsur baha yang sistematis menurut keteraturan dlam bahasa yang dipaki partisipan A kepada partisipan B dalam mengakhiri kegiatan atau pertemuan yang formal tapi tetapi tidak terdapat timbal balik antar partisipan. Berikut adalah contoh contohnya :

- A. *Annyeonghi kasipsiyo* 안녕히 가십시오 ‘Selamat jalan’ (D)
- B. *Tto bwepkessimnida* 또 뵈겠습니다 ‘Sampai jumpa lagi’

Pola Ungkapan Perpisahan Informal Tidak Timbal Balik

Pola ungkapan informal adalah pengaturan atau susunan unsur-unsur Bahasa yang sistematis menurut keteraturan dalam bahasa yang dipakai partisipan A kepada partisipan B dalam mengakhiri kegiatan atau pertemuan yang tidak resmi tetapi tidak terdapat timbal balik antara pembicara. Berikut adalah contoh contohnya :

- A. *Chal isseo* 잘 있어 ‘ Selamat tinggal’ (i)
- B. *Ne, Cingu* 네, 친구 ‘Ya, teman’

KESIMPULAN

Setelah mendeskripsikan salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan Bahasa Korea serta menemukan perbedaan, Penulis menemukan beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu :

- Bentuk dan pola pemakaian salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk formal dan informal, dan terdiri dari tiga pola yaitu pola formal timbal balik, pola informal timbal balik dan tidak timbal balik.
- Bentuk dan pola pemakaian salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Korea terdiri dari bentuk formal dan informal dan terdiri dari dua pola yaitu pola formal tidak timbal balik dan pola informal tidak timbal balik.
- Bentuk dan pola salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris sangat bervariasi, sedangkan dalam bahasa Korea hanya terdapat sedikit varian.

SARAN

Pada dasarnya masih terdapat beberapa aspek penting lainnya yang perlu diteliti sehubungan dengan salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea tapi karena keterbatasan sumber, aspek aspek lainnya tidak dibahas dalam penelitian ini misalnya aspek aspek : intonasi penggunaan salam dan ungkapan perpisahan, Jenis kelamin, dan Gerakan tubuh . penggunaan salam dan ungkapan

perpisahan berdasarkan hubungan peran antar partisipan. Dengan demikian disarankan bagi para pembaca yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan salam dan ungkapan perpisahan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea untuk dapat memilih serta mempertimbangkan aspek aspek yang telah disebutkan. Serta penelitian tentang salam dan ungkapan perpisahan ini masih belum banyak dilakukan, oleh karena itu diharapkan para peneliti lain agar dapat menelitinya pada bahasa-bahasa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield, 1933, *Language*. New York: Henry Holt.
- Brown, R and Ford, M.(1961). *Language and Communication*. Manoa:University of Hawaii
- Chaika 1982 : *The Social Mirror*. Massachusetts : Newbury House Publisher,inc.
- Fishman, J.A. 1972. *Sociolinguistics A.Brief Introduction*, Massachussets : Newbury House Publisher.
- Hudson ,R.A., 1980, *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Keraf, Glorys. 1980 *Komposisi* Flores: Nusa indah.
- Lado, Robert, 1991, *Linguistic Across Culture*. USA : Ann Arbor – the University of Michigan.
- Langacker, W. Ronald 1973. *Language and its Structure*. New York : Harcourt brace Jovanovich, Inc.
- Kukus, 2008 “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Galela”. Manado.: Skripsi Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi
- Paath, 1991 “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado”. Manado Skripsi.: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi
- Polii, 2004 “Salam dan Ungkapan Perpisahan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang”. Manado.: Skripsi Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi

Spolsky, B. 1998. *Sociolinguistics*. Inggris: Oxford University Press.

Sumadi, (2009) “Salam dan Ungkapan Perpisahan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsawang” Manado. Skripsi: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi

Tillit, B and Bruder, M.N. (1985). *Speaking Naturally*. Cambridge: Cambridge University Press.

Wardough, Ronald, 1986, *An Introduction to Sociolinguistics*, New York : Basil Balckwell, Inc.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/hangeul>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Korea>

http://id.m.wikipedia.org/wiki/korea_selatan